

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS – TAHUN 2021 (PUT – 2021)

TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI INI MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS AWAL YANG TELAH DIUMUMKAN MELALUI SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA www.idx.co.id DAN SITUS WEB PERSEROAN www.jtrustbank.co.id PADA TANGGAL 16 JUNI 2021 DAN 21 JULI 2021.

INFORMASI INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK JTRUST INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENGGUNAKAN KEBIJAKAN STIMULUS DAN RELAKSASI DALAM SURAT EDARAN OJK NO. 20/SEOJK.04/2021 DENGAN DEMIKIAN LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2021 DALAM PMHMETD INI DAPAT DIPERGUNAKAN PALING LAMA 8 (DELAPAN) BULAN.



PT BANK JTRUST INDONESIA TBK ("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama
Kegiatan umum di bidang perbankan

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

Sahid Sudirman Center Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting) No. Fax. +62 21 2926 1492
Website www.jtrustbank.co.id

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS - TAHUN 2021

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat puluh dua puluh dua) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD atau 45,40% (empat puluh lima koma empat puluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas - Tahun 2021 (“PUT – 2021”). Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 3 November 2021 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui PUT-2021 ini sebanyak-banyaknya Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 11 November 2021 tidak berlaku lagi.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dengan kompensasi Komponen Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam PUT-2021 ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka J Trust Co., Ltd., Jepang akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dengan melakukan kompensasi dan Konversi Pinjaman Subordinasi senilai Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) dengan sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada J Trust Asia Pte. Ltd. Singapura yang akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan yang akan diterima dari J Trust Co., Ltd., Jepang dengan mengkompensasi dan mengkonversi hak tagih dari Pinjaman Subordinasi sampai dengan seluruhnya senilai Rp747.124.750.000,- (tujuh ratus empat puluh tujuh miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah). Sedangkan PT JTrust Investments Indonesia akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dengan mengkompensasi Pinjaman Subordinasi yang dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Jika Saham dalam PUT-2021 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA 5 (LIMA) HARI BURSA SEJAK 5 NOVEMBER 2021 SAMPAI 11 NOVEMBER 2021. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 5 NOVEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 11 NOVEMBER 2021 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMANGSAH SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU 29,19% (DUA PULUH SEMBILAN KOMA SEMBILAN BELAS PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERPENGARUH SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

**Informasi Tambahan ini melengkapi Prospektus Ringkas Awal yang diumumkan pada tanggal 23 Agustus 2021
Dan diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Oktober 2021**

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	23 Juli 2021
Tanggal Efektif	:	22 Oktober 2021
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	1 November 2021
- Pasar Tunai	:	3 November 2021
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 November 2021
- Pasar Tunai	:	4 November 2021
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	:	3 November 2021
Tanggal distribusi HMETD	:	4 November 2021
Tanggal pencatatan Efek di PT Bursa Efek Indonesia	:	5 November 2021
Periode perdagangan HMETD	:	5 s/d 11 November 2021
Periode pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	5 s/d 11 November 2021
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	:	9 s/d 15 November 2021
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	15 November 2021
Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	16 November 2021
Tanggal Penyerahan Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	17 November 2021
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan yang tidak terpenuhi	:	17 November 2021

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS – TAHUN 2021

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD atau 45,40% (empat puluh lima koma empat puluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas - Tahun 2021 (“PUT – 2021”). Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 3 November 2021 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui PUT-2021 ini sebanyak-banyaknya Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 11 November 2021 tidak berlaku lagi.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dengan kompensasi Komponen Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp1.362.124.750.000, (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam PUT-2021 ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka J Trust Co., Ltd., Jepang akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dengan melakukan Kompensasi dan Konversi Pinjaman Subordinasi senilai Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar

Rupiah) dengan sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada J Trust Asia Pte. Ltd. Singapura yang akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan yang akan diterima dari J Trust Co., Ltd., Jepang dengan mengkompensasi dan mengkonversi hak tagih dari Pinjaman Subordinasi sampai dengan seluruhnya senilai Rp747.124.750.000,- (tujuh ratus empat puluh tujuh miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah). Sedangkan PT JTrust Investments Indonesia akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dengan mengkompensasi Pinjaman Subordinasi yang dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Jika Saham dalam PUT-2021 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dengan Kompensasi Komponen Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam PUT-2021 ini. Dengan rincian bahwa:

- a) J Trust Co., Ltd., Jepang akan melaksanakan HMETD dengan mengkompensasi Komponen Ekuitas Lain sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) dengan demikian akan melaksanakan sejumlah 1.818.181.819 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta seratus delapan puluh satu ribu delapan ratus sembilan belas) HMETD. Sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura sejumlah sekurang-kurangnya 2.051.678.173 (dua miliar lima puluh satu juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh puluh tiga) HMETD dengan harga pelaksanaan Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Sedangkan bilamana terdapat sisa HMETD yang menjadi haknya tidak akan diambil bagian dan setelah memperhitungkan jumlah HMETD yang diperlukan oleh PT JTrust Investments Indonesia untuk dapat terpenuhi kepemilikan 1% (satu persen) yang akan dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan PP No. 29/1999.
- b) J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya serta HMETD yang akan diterima dari J Trust Co., Ltd., Jepang dan akan mengkonversi Pinjaman Subordinasi sebesar Rp747.124.750.000,- (tujuh ratus empat puluh tujuh miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah), dengan demikian akan melaksanakan sejumlah 2.264.014.394 (dua miliar dua ratus enam puluh empat juta empat belas ribu tiga ratus sembilan puluh empat) HMETD dengan harga pelaksanaan Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham, dengan demikian seluruh HMETD yang menjadi haknya dan yang diterima dari J Trust Co., Ltd., Jepang akan diambil bagian seluruhnya.
- c) PT JTrust Investments Indonesia yang saat ini memiliki 1,00% (satu persen) dari seluruh saham dalam Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dan bilamana akibat dari pembulatan kebawah atas HMETD yang diterimanya maka PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh HMETD dari J Trust Co., Ltd., Jepang yang tersisa dan yang tidak diambil bagian

Jika Saham dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PUT-2021 dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia serta dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Masyarakat melaksanakan HMETD-nya dan melakukan pemesanan tambahan sehingga seluruh saham dalam PMHMETD melalui PUT-2021 ini dapat seluruhnya diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD			SETELAH PMHMETD		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-
Jumlah	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-
MODAL DITEMPAHKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8.679.019.445	8.679.019.445.000	86,685	8.679.019.445	8.679.019.445.000	59,618
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467.700.928	467.700.928.000	4,671	467.700.928	467.700.928.000	3,213
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	100.121.245.000	1,000	100.121.245	100.121.245.000	0,688
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	764.999.382	764.999.382.000	7,641	764.999.382	764.999.382.000	5,255
Jumlah	10.011.841.000	10.011.841.000.000	99,997	10.011.841.000	10.011.841.000.000	68,774
SAHAM SERI B						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27.033	210.857.400.000	0,000	27.033	210.857.400.000	0,000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256.468	2.000.450.400.000	0,003	256.468	2.000.450.400.000	0,002
Jumlah	283.501	2.211.307.800.000	0,003	283.501	2.211.307.800.000	0,002
SAHAM SERI C						
J Trust Co., Ltd., Jepang	-	-	-	1.818.181.819	181.818.181.900	12,490
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	-	-	-	2.264.014.394	226.401.439.400	15,552
PT JTrust Investments Indonesia	-	-	-	45.454.546	4.545.454.600	0,312
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	-	-	-	417.853.763	41.785.376.300	2,870
Jumlah	-	-	-	4.545.504.522	454.550.452.200	31,224
JUMLAH MODAL DITEMPAHKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A	10.011.841.000	10.011.841.000.000	99,997	10.011.841.000	10.011.841.000.000	68,774
SAHAM SERI B	283.501	2.211.307.800.000	0,003	283.501	2.211.307.800.000	0,002
SAHAM SERI C	-	-	-	4.545.504.522	454.550.452.200	31,224
Jumlah	10.012.124.501	12.223.148.800.000	100,00	14.557.629.023	12.677.699.252.200	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
SAHAM SERI A	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI B	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI C	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	73.223.007.478	7.322.300.747.800	-
Jumlah	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	73.223.007.478	7.322.300.747.800	-

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PUT-2021 dengan asumsi hanya J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia yang bersama-sama melaksanakan HMETD senilai kompensasi komponen ekuitas lain dan konversi hak tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Dengan rincian bahwa:

- J Trust Co., Ltd., Jepang akan melaksanakan HMETD dengan mengkompensasi Komponen Ekuitas Lain sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) dengan demikian akan melaksanakan sejumlah 1.818.181.819 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta seratus delapan puluh satu ribu delapan ratus sembilan belas) HMETD. Sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura sejumlah sekurang-kurangnya 2.051.678.173 (dua miliar lima puluh satu juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh puluh tiga) HMETD dengan harga pelaksanaan Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Sedangkan bilamana terdapat sisa HMETD yang menjadi haknya tidak akan diambil bagian dan setelah memperhitungkan jumlah HMETD yang diperlukan oleh PT JTrust Investments Indonesia untuk dapat terpenuhi kepemilikan 1% (satu persen) yang akan dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan PP No. 29/1999.
- J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya serta HMETD yang akan diterima dari J Trust Co., Ltd., Jepang dan akan mengkonversi Pinjaman Subordinasi sebesar

Rp747.124.750.000,- (tujuh ratus empat puluh tujuh miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah), dengan demikian akan melaksanakan sejumlah 2.264.014.394 (dua miliar dua ratus enam puluh empat juta empat belas ribu tiga ratus sembilan puluh empat) HMETD dengan harga pelaksanaan Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham, dengan demikian seluruh HMETD yang menjadi haknya dan yang diterima dari J Trust Co., Ltd., Jepang akan diambil bagian seluruhnya.

- c) PT JTrust Investments Indonesia yang saat ini memiliki 1,00% (satu persen) dari seluruh saham dalam Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dan bilamana akibat dari pembulatan kebawah atas HMETD yang diterimanya maka PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh HMETD dari J Trust Co., Ltd., Jepang yang tersisa dan yang tidak diambil bagian.

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-
Jumlah	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8.679.019.445	8.679.019.445.000	86,685	8.679.019.445	8.679.019.445.000	61,380
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467.700.928	467.700.928.000	4,671	467.700.928	467.700.928.000	3,308
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	100.121.245.000	1,000	100.121.245	100.121.245.000	0,708
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	764.999.382	764.999.382.000	7,641	764.999.382	764.999.382.000	5,410
Jumlah	10.011.841.000	10.011.841.000.000	99,997	10.011.841.000	10.011.841.000.000	70,806
SAHAM SERI B						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210.857.400.000	0,000	27,033	210.857.400.000	0,000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256.468	2.000.450.400.000	0,003	256.468	2.000.450.400.000	0,002
Jumlah	283.501	2.211.307.800.000	0,003	283.501	2.211.307.800.000	0,002
SAHAM SERI C						
J Trust Co., Ltd., Jepang	-	-	-	1.818.181.819	181.818.181.900	12,859
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	-	-	-	2.264.014.394	226.401.439.400	16,012
PT JTrust Investments Indonesia	-	-	-	45.454.546	4.545.454.600	0,321
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	4.127.650.759	412.765.075.900	29,192
JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A	10.011.841.000	10.011.841.000.000	99,997	10.011.841.000	10.011.841.000.000	70,806
SAHAM SERI B	283.501	2.211.307.800.000	0,003	283.501	2.211.307.800.000	0,002
SAHAM SERI C	-	-	-	4.127.650.759	412.765.079.900	29,192
Jumlah	10.012.124.501	12.223.148.800.000	100,00	14.139.775.260	12.635.913.875.900	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
SAHAM SERI A	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI B	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI C	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	73.640.861.241	7.364.086.124.100	-
Jumlah	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	73.640.861.241	7.364.086.124.100	-

Dalam kondisi tersebut, para Pemegang Saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 29,19% (dua puluh sembilan koma sembilan belas persen) setelah periode pelaksanaan PUT-2021.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT-2021 ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar pemegang rekening efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada anggota bursa atau Bank kustodian yang telah menjadi pemegang rekening efek di KSEI.

1. Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 November 2021 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500 (lima ratus) Saham Lama berhak atas 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Seri C Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham dengan total nilai penawaran umum terbatas sebanyak-banyaknya Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 November 2021 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT-2021 ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

4. HMETD dalam Bentuk Pecahan

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

5. Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau anggota bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

6. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 5 November 2021 sampai dengan 11 November 2021.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau anggota bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 11 November 2021 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank kustodian atau anggota bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

8. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari tanggal 5 November 2021 sampai dengan 11 November 2021. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

9. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT-2021 ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT-2021	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT-2021	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT-2021	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT-2021	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a – Rp c

10. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening efek anggota bursa atau Bank kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 4 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa atau bank kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di ksei, perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, prospektus, FPPS tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 5 November 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Telp. 021 – 5277966 / Fax. 021 – 527 7967
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

11. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasar perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PUT-2021 ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a) Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b) Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c) Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

PENETAPAN HARGA PELAKSANAAN HMETD

Terkait dengan rencana J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia yang bersama-sama melaksanakan HMETD dengan melakukan kompensasi Komponen Ekuitas lain dan konversi hak tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua milyar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) maka Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yakni KJPP Kusnanto dan Rekan untuk melakukan penilaian harga saham Perseroan untuk menetapkan Harga Pelaksanaan PMHMETD yang wajar sesuai dengan nilai Perseroan. Dengan Laporan No. 00075/2.0162-00/bs/07/0153/1/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021, KJPP Kusnanto dan Rekan telah memberikan Laporan Penilaian 100% (seratus persen).

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp3,20 triliun, dengan memperhatikan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2021 dalam surat pengantar No. KR/21060-002 terhadap Laporan No. 00075/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021, KJPP KR menyampaikan bahwa penilaian harga saham setara dengan Rp320,- (tiga ratus dua puluh Rupiah per saham).

Berdasarkan harga pasar serta memberikan kesempatan agar seluruh Pemegang Saham dalam melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan dengan demikian dapat mempertahankan dilusi kepemilikan saham dalam Perseroan maka berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan harga pelaksanaan HMETD adalah sebesar Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham.

Perseroan

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum pernyataan pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan
Agustus 2020	700	700	-
September 2020	700	700	-
Oktober 2020	700	700	-
November 2020	700	700	-
Desember 2020	700	700	-
Januari 2021	700	700	-
Februari 2021	700	700	-
Maret 2021	700	700	-
April 2021	700	700	-
Mei 2021	700	700	-
Juni 2021	700	700	-
Juli 2021	1059	580	8,105,800

Sumber: Yahoo Finance

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Saham Perseroan diperdagangkan kembali di seluruh pasar mulai dari sesi pre-opening pada 8 Januari 2020, mengacu pada Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-UPT-00001/ BEI.PP3/01-2020 tanggal 7 Januari 2020.

Keputusan ini secara efektif mencabut Surat No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008, di mana PT Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut untuk mencegah terjadinya perdagangan efek Perseroan yang tidak wajar.

PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 juncto Pasal 39 ayat (2) POJK No. 41/POJK.03/2019 pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.012.124.501
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia	9.912.003.256
Jumlah Saham Tidak Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia	100.121.245
	atas nama PT JTrust Investments Indonesia

Pada pelaksanaan PMHMETD melalui PUT-2021 maka seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD milik PT JTrust Investments Indonesia akan tidak dicatatkan dan diterbitkan dalam bentuk warkat sehingga tidak dapat diperdagangkan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 juncto Pasal 39 ayat (2) POJK Nomor 41/POJK.03/2019.

Dengan jumlah saham dalam PMHMETD melalui PUT-2021 adalah sebanyak 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) Saham Seri C Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Maka total modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 14.557.629.023 (empat belas miliar lima ratus lima puluh tujuh juta enam ratus dua puluh sembilan ribu dua puluh tiga) saham.

PT JTrust Investments Indonesia akan melaksanakan HMETD dengan dana setoran modal yang dikompensasikan sebesar 45.454.546 (empat puluh lima juta empat ratus lima puluh empat ribu lima ratus empat puluh enam) saham, seluruhnya tidak akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian setelah pelaksanaan PMHMETD maka jumlah saham yang tidak dicatatkan setelah PMHMETD sebesar 1% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD atau sebanyak 145.575.791 (seratus empat puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh satu) saham. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham selain pemenuhan PP No. 29/1999.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT-2021 INI, PERSEROAN DAPAT MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan MENJADI SAHAM.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Hasil PMHMETD akan digunakan untuk mengukuhkan pemenuhan ketentuan tentang modal inti minimum bank dengan mengonversi setoran dana yang berasal dari Pinjaman Subordinasi yang sebagian telah dikonversi dan dicatat menjadi modal inti utama Perseroan dan dicatat dalam akun ekuitas sebagai Komponen Modal Lainnya dan sebagian masih dalam bentuk pinjaman subordinasi.

Pemegang Saham utama perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dengan kompensasi komponen ekuitas lain dan konversi hak tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam PUT-2021 ini.

Bilamana terdapat pelaksanaan HMETD dari Pemegang Saham lainnya setelah dikurangi dengan biaya emisi, perolehan dana akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam pengembangan usaha Perseroan melalui pertumbuhan kredit, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD diperkirakan berjumlah sebesar 0,213% (nol koma seratus tujuh puluh tiga persen) dari nilai emisi yang diperoleh dari PMHMETD.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan berikut disajikan berdasarkan pada laporan keuangan Perseroan:

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan No. 01196/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/IX/2021 tanggal 29 September 2021 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan Perseroan pada 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/ tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Komposisi aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
			2020	2019
Aset				
Kas	135.998	147.017	118.962	110.308
Giro pada Bank Indonesia	48.669	49.334	80.538	496.757
Giro pada Bank lain	342.517	467.890	385.613	522.802
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.918.808	999.814	1.459.467	462.718
Efek-efek	2.340.077	2.435.163	1.915.516	4.219.862
Tagihan derivatif	-	-	1.131	2.645
Pinjaman yang diberikan – neto	7.451.890	7.526.756	7.128.044	6.132.883
Tagihan akseptasi	2.542	19.207	12.662	23.518
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	127.073	150.548	122.812	129.134
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.118.088	4.109.392	4.104.221	4.618.286
Aset tetap – neto	193.005	191.788	194.214	199.165
Aset takberwujud – neto	96.026	95.790	99.332	88.859
Aset hak-guna – neto	176.301	188.054	201.047	-
Agunan yang diambil alih – neto	87.796	87.796	115.866	131.230
Aset lain-lain	89.654	90.368	93.365	99.221
Aset pajak tangguhan	224.099	183.837	172.118	74.209
Jumlah Aset	17.352.543	16.742.754	16.204.908	17.311.597

Total Aset

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp17.352,54 miliar atau naik 3,64% dari Rp16.742,75 miliar pada periode 31 Maret 2021. Peningkatan total aset disebabkan adanya peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp918,99 miliar atau naik 91,92% dibandingkan pada posisi 31 Maret 2021.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp16.742,75 miliar atau naik 3,32% dari Rp16.204,90 miliar pada periode 31 Desember 2020. Peningkatan total aset disebabkan adanya peningkatan pinjaman yang diberikan - neto sebesar Rp398,71 miliar atau naik 5,59% dibandingkan pada posisi 31 Desember 2020 dan peningkatan efek-efek sebesar Rp519,65 miliar atau sebesar 27,13% dari tahun 2020.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada periode 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp16.204,91 miliar atau turun 6,39% dari Rp17.311,60 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan aset Perseroan bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan yakni pemberian kredit, namun berasal dari pengurangan portofolio investasi obligasi korporasi. Portofolio kredit Perseroan masih tetap meningkat terutama pada sektor yang masih prospektif di tengah masa pandemi. Hal ini di tunjukkan dengan penyaluran kredit yang meningkat 17,69% pada tahun 2020, yakni dari Rp6.245,99 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp7.350,65 miliar.

Kas

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, Perseroan mencatat penurunan pada total kas sebesar Rp11,02 miliar atau sebesar 7,50% dari periode 31 Maret 2021. Penurunan kas tersebut terutama berasal dari kas mata uang asing dolar amerika serikat sebesar Rp5,86 miliar atau turun sebesar 13,57% dari periode sebelumnya.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, Perseroan mencatat peningkatan pada total kas sebesar Rp28,06 miliar atau sebesar 23,58% dari periode 31 Desember 2020. Kenaikan kas tersebut terutama berasal dari kas mata uang asing dolar amerika serikat sebesar Rp37,89 miliar atau naik sebesar 712,33% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada periode 31 Desember 2020, kas Bank mencapai Rp 118,96 miliar naik Rp8,65 miliar atau sebesar 7,85% dibandingkan periode 31 Desember 2019 yang mencapai Rp110,31 miliar. Kenaikan kas terutama berasal dari kas mata uang asing lainnya sebesar Rp14,17 miliar.

Giro pada Bank Indonesia

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Giro pada Bank Indonesia pada periode 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp48,67 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,35% dari periode 31 Maret 2021 yang mencatat sebesar Rp49,33 miliar. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp 0,6 miliar atau sebesar 5,09% dari periode sebelumnya.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Giro pada Bank Indonesia pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp49,33 miliar atau mengalami penurunan sebesar 38.74% dari periode 31 Desember 2020 yang mencatat sebesar Rp80,54 miliar. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp32,43 miliar atau sebesar 73.36% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Giro pada Bank Indonesia tahun 2020 sebesar Rp80,54 miliar atau mengalami penurunan sebesar 83.79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp496,76 miliar. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp353,91 miliar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto pada periode 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp 1.918,81 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp918,99 miliar atau sebesar 91,92% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp1.863,85 miliar pada periode 30 Juni 2021.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 999,81 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp459,65 miliar atau sebesar 31,49% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp879,90 miliar pada periode 31 Maret 2021.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto pada tahun 2020 sebesar Rp1,46 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 215,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp462,72 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp849,73 miliar. Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dalam kondisi pandemi ini mencerminkan likuiditas Bank yang memadai sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank.

Efek-efek

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Efek-efek pada periode 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp2,34 triliun atau mengalami penurunan sebesar Rp95,09 miliar atau sebesar 3,90% dari periode 31 Maret 2021. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pembelian obligasi pemerintah mata uang Rupiah sebesar Rp502,03 miliar dari periode sebelumnya.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Efek-efek pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp2,43 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp519,64 miliar atau sebesar 27,13% dari periode 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan pembelian obligasi pemerintah mata uang Rupiah sebesar Rp479,30 miliar dari periode sebelumnya. Perseroan berfokus untuk meningkatkan kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah karena obligasi Pemerintah memiliki risiko yang sangat minim.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Efek-efek pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1,92 triliun atau mengalami penurunan sebesar 54,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,22 triliun. Penurunan efek-efek utamanya disebabkan terutama oleh penjualan obligasi korporasi sebesar Rp1,2 triliun. Hal ini sesuai dengan strategi Bank untuk memenuhi kecukupan likuiditas dan untuk lebih memfokuskan penempatan pada instrumen yang lebih likuid dalam masa pandemi ini.

Pinjaman Yang Diberikan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, pinjaman yang diberikan - bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,42% dimana pada posisi 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp7,72 triliun dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,76 triliun. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pada posisi 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp271,64 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 18,25% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp229,71 miliar.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, pinjaman yang diberikan - bruto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,52% dimana pada posisi 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp7,76 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,35 triliun. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pada posisi 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp229,71 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,19% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp222,61 miliar.

Perseroan terus bersikap hati-hati dan selektif dalam mencairkan kredit, serta mengurangi eksposur pada sektor-sektor dan debitur-debitur yang berisiko tinggi dan Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup dan lebih konservatif untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Di tahun 2020, pinjaman yang diberikan - bruto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17,69% dimana posisi tahun 2020 tercatat sebesar Rp7,35 triliun dari periode sebelumnya tercatat sebesar Rp6,25 triliun. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) posisi 2020 tercatat sebesar Rp222,61 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 96,81% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp113,11 miliar.

Aset Tetap

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, total biaya aset tetap yang dimiliki oleh Bank mengalami peningkatan sebesar Rp 4.730 juta atau sebesar 1.92% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp245,77 pada periode 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pembelian kendaraan sebesar Rp3.771 juta atau sebesar 69.87% dari periode sebelumnya. Sementara itu, akumulasi penyusutan juga mengalami peningkatan sebesar Rp3.513 juta dari periode sebelumnya yang disebabkan peningkatan akumulasi penyusutan pada kendaraan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, total biaya aset tetap yang dimiliki oleh Bank mengalami peningkatan sebesar Rp722 juta atau sebesar 0.29% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp245,04 pada tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pembelian kendaraan sebesar Rp741 juta atau sebesar 15.91% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, akumulasi penyusutan juga mengalami

peningkatan sebesar Rp3.148 juta dari tahun sebelumnya yang disebabkan peningkatan akumulasi penyusutan pada kendaraan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Aset tetap Perseroan terdiri dari tanah, bangunan, perabot, inventaris kantor dan kendaraan. Pada akhir 2020, aset tetap - neto Perseroan berjumlah Rp194,21 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2,49% dibandingkan 2019 sebesar Rp199,17 miliar.

Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
			2020	2019
Liabilitas				
Liabilitas segera	88.585	81.131	99.166	156.145
Simpanan nasabah	13.703.986	13.375.721	13.064.987	12.806.232
Simpanan dari bank lain	1.701.424	1.423.643	1.214.618	1.845.988
Liabilitas derivatif	271	647	227	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	88.001
Liabilitas akseptasi	1.119	14.887	4.763	2.101
Utang pajak	15.762	17.106	19.140	18.893
Bunga yang masih harus dibayar	36.858	39.727	43.229	65.086
Liabilitas imbalan kerja	29.279	24.350	22.823	24.752
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	41.044	44.144	39.900	230.573
Pinjaman Subordinasi	331.626	266.625	252.825	400.000
Jumlah Liabilitas	15.949.954	15.287.981	14.761.678	15.637.771

Total Liabilitas

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, peningkatan total liabilitas sebesar Rp661,97 miliar atau naik 4,33% dari Rp15.287,98 miliar pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan total liabilitas disebabkan adanya peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp328,27 miliar atau setara 2,45% dan peningkatan simpanan dari bank lain sebesar Rp277,78 miliar atau setara 19,51% dari tahun sebelumnya.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, Perseroan masih mengelola simpanan nasabah dengan baik dengan ditunjukkan peningkatan total liabilitas sebesar Rp526,30 miliar atau naik 3,57% dari Rp14.761,68 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan total liabilitas disebabkan adanya peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp310,7 miliar atau setara 2,38% dan peningkatan simpanan dari bank lain sebesar Rp209,02 miliar atau setara 17,21% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini membuktikan bahwa semakin banyak nasabah yang tertarik untuk mempercayakan dananya kepada Perseroan sejalan dengan beragam produk yang ditawarkan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada tahun 2020, Perseroan mampu mengelola simpanan nasabah dengan baik yang ditunjukkan dengan meningkatnya dana pihak ketiga sebesar Rp 258,76 miliar dan disertai pula dengan perbaikan rasio CASA

menjadi 14,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14,21% dan juga biaya dana melalui keberhasilan strategi pendanaan melalui beragam produk yang ditawarkan dan berbagai program pemasaran.

Liabilitas Segera

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, liabilitas segera tercatat sebesar Rp88,59 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp7,45 miliar atau sebesar 9,19% dari periode 31 Maret 2021. Peningkatan terbesar pada akun liabilitas segera disebabkan adanya peningkatan ATM Prima sebesar Rp3,07 miliar atau setara 154,01% dari periode sebelumnya.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, liabilitas segera tercatat sebesar Rp81,13 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp18,03 miliar atau sebesar 18,19% dari periode 31 Desember 2020. Penurunan terbesar pada akun liabilitas segera disebabkan adanya penurunan liabilitas cadangan pembayaran sebesar Rp15,80 miliar atau setara 26,30% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada 31 Desember 2020, liabilitas segera Perseroan tercatat sebesar Rp99,17 miliar atau mengalami penurunan sebesar 36,49% dibandingkan pada 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp156,15 miliar.

Simpanan Nasabah

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Jumlah simpanan nasabah pada akhir periode 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp13,70 triliun, naik 2,45% dibandingkan periode 31 Maret 2021 yang tercatat sebesar Rp13,37 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 79,25% atau Rp10,86 triliun, diikuti dengan tabungan dan giro yang memiliki komposisi masing-masing sebesar 13,74% dan 7,01% dari total simpanan nasabah. Dalam masa pandemi, Bank masih mampu meningkatkan dana pihak ketiga seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah di tengah ketatnya kondisi likuiditas industri perbankan, terbukti dengan peningkatan dana nasabah sebesar Rp328,27 miliar atau setara 2,45% dari periode 31 Maret 2021.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah simpanan nasabah pada akhir periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp13,38 triliun, naik 2,38% dibandingkan tahun 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp13,06 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 79,44% atau Rp10,62 triliun, diikuti dengan tabungan dan giro yang memiliki komposisi masing-masing sebesar 13,67% dan 6,89% dari total simpanan nasabah. Dalam masa pandemi, Bank masih mampu meningkatkan dana pihak ketiga seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah di tengah ketatnya kondisi likuiditas industri perbankan, terbukti dengan peningkatan dana nasabah sebesar Rp310,73 miliar atau setara 2,38% dari tahun 31 Desember 2020. Penurunan simpanan nasabah pada pihak berelasi dikarenakan adanya pindah buku ke transaksi pinjaman subordinasi dari pemegang saham utama.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Jumlah simpanan nasabah pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp13,06 triliun, naik 2,02% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp12,81 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 85,30% atau Rp11,14 triliun. Dalam masa pandemi, Bank masih mampu meningkatkan dana pihak ketiga seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah di tengah ketatnya kondisi likuiditas industri perbankan.

Liabilitas Akseptasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, liabilitas akseptasi Perseroan tercatat sebesar Rp1,12 miliar menurun dibandingkan periode 31 Maret 2021 yang tercatat sebesar Rp14,89 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas akseptasi mata uang Rupiah sebesar Rp4,62 miliar atau setara 80,49% dan penurunan liabilitas akseptasi mata uang Asing sebesar Rp9,15 miliar atau setara 100% dari periode 31 Maret 2021.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, liabilitas akseptasi Perusahaan tercatat Rp14,89 miliar meningkat dibandingkan periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp4,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Rupiah sebesar Rp3,1 miliar atau setara 118,18% dan peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Asing sebesar Rp7,01 miliar atau setara 328,82% dari periode 31 Desember 2020.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Liabilitas akseptasi Bank tercatat Rp4,76 miliar meningkat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2,10 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Liabilitas Imbalan Kerja

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp29,28 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp4,93 miliar atau setara 20,25% dibandingkan pada periode 31 Maret 2021 yang tercatat sebesar Rp24,35 miliar. Hal ini dikarenakan adanya perubahan asumsi-asumsi perhitungan yang digunakan aktuaris pada setiap periode pelaporan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp24,35 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp1,52 miliar atau setara 6,69% dibandingkan pada periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp22,82 miliar. Hal ini dikarenakan adanya perubahan asumsi-asumsi perhitungan yang digunakan aktuaris pada setiap periode pelaporan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada 2020, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp22,82 miliar dan mengalami penurunan sebesar 7,79% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp24,75 miliar. Hal ini dikarenakan adanya perubahan asumsi-asumsi perhitungan yang digunakan aktuaris pada setiap periode pelaporan.

Lain-lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Bank tercatat Rp41,04 miliar menurun dibandingkan periode 31 Maret 2021 yang tercatat sebesar Rp44,14 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan setoran jaminan sebesar Rp2,0 miliar atau setara 69,33% dari periode sebelumnya.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Bank tercatat Rp44,14 miliar meningkat dibandingkan tahun 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp39,90 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan pada liabilitas lain-lain mata uang Rupiah sebesar Rp3,9 miliar atau setara 14,60% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada 2020, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Bank tercatat Rp39,90 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp230,57 miliar. Penurunan ini disebabkan tidak adanya transaksi surat kesanggupan di tahun 2020.

Surat Kesanggupan (*Promissory Notes*) ini adalah pernyataan kesanggupan tanpa syarat untuk membayar uang kepada pihak ketiga yang tercantum dalam surat tersebut. Penerbitan surat kesanggupan ini didasari untuk menggantikan dana-dana pihak ketiga deposan-deposan inti dengan biaya bunga tinggi dan untuk tahun 2019 transaksi surat kesanggupan ini adalah dengan Saikyo Bank.

Ekuitas

Komposisi ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2021	Periode 3 (tiga) bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
			2020	2019
EKUITAS				
Modal saham	12.223.149	12.223.149	12.223.149	12.223.149
Tambahan modal disetor	178.765	178.765	178.765	178.765
Komponen ekuitas lain	1.110.500	1.095.500	895.500	495.500
Kerugian aktuarial	(9.791)	(9.094)	(9.791)	(11.096)
Surplus revaluasi aset tetap – neto	138.348	138.336	138.336	138.336
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	(5.391)	(33.826)	6.704	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	8.391
Saldo rugi				
Ditentukan penggunaannya	1.002	1.002	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	(12.233.993)	(12.139.059)	(11.990.435)	(11.360.221)
Total Ekuitas	1.402.589	1.454.773	1.443.230	1.673.826

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Total ekuitas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 1.402,59 miliar dan menurun sebesar Rp52,18 miliar atau sebesar 3,59% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp1.454,77 miliar. Penurunan total ekuitas ini disebabkan karena rugi Perseroan bertambah per 30 Juni 2021 sebesar Rp94,93 miliar atau setara dengan 0,78% dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada periode 31 Maret 2021.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, total ekuitas Perseroan meningkat 0,80% menjadi Rp1.454,77 miliar dari Rp1.443,23 miliar di periode 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan komponen ekuitas lain sebesar Rp200 miliar atau setara 22,33% dari periode sebelumnya yang berasal dari pinjaman subordinasi yang telah dikonversi.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada tahun 2020, total ekuitas Bank berkurang 13,78% menjadi Rp1.443,23 miliar dari Rp1.673,83 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut didorong oleh rugi bersih tahun berjalan yang dialami Bank di tahun 2020. Meskipun demikian, salah satu indikator terpenting dari kinerja Bank yakni rasio permodalan masih memenuhi ketentuan yang berlaku.

Likuiditas

Sampai 30 Juni 2021, pemenuhan likuiditas Perseroan dapat berasal dari eksternal maupun internal. Pemenuhan likuiditas dari eksternal dapat berasal dari pendanaan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Interbank Call Money*. Adapun sumber likuiditas dari pihak internal dapat berasal dari modal disetor.

Pendanaan yang telah diperoleh oleh Perseroan seluruhnya telah disalurkan secara optimal guna mengembangkan bisnis Perseroan, baik dalam bentuk kredit maupun investasi jangka pendek lainnya. Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan sumber pendanaan yang tersedia, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan di masa mendatang.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Juni 2021 dan 2020, 31 Maret 2021 dan 2020, serta 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020	2021	2020	2020	2019
Pendapatan bunga	475.402	528.990	237.099	272.228	978.794	1.132.243
Beban bunga	(465.352)	(435.923)	(243.743)	(187.150)	(952.657)	(1.081.987)
Pendapatan (beban) bunga – neto	10.050	93.067	(6.644)	85.078	26.137	50.256
Pendapatan operasional lainnya	20.586	16.067	11.177	59.482	22.581	526.546
Beban operasional lainnya	(329.657)	(449.411)	(157.722)	(141.012)	(633.588)	(565.244)
Laba (rugi) operasional	(299.021)	(340.277)	(153.189)	3.548	(584.870)	11.558
Pendapatan non operasional – neto	3.496	23.678	4.081	5.256	3.439	37.741
Laba (rugi) sebelum pajak	(295.525)	(316.599)	(149.108)	8.804	(581.431)	49.299
Manfaat pajak penghasilan – neto	-	-	484	-	96.990	196
Laba (Rugi) – Neto	(295.525)	(316.599)	(148.624)	8.804	(484.441)	49.495

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020	2021	2020	2020	2019
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	14.795	894	14.795	2.242	31.342
Keuntungan revaluasi aset tetap	12	11	-	11	-	13.374
Beban pajak penghasilan terkait	-	(3.699)	(197)	(3.699)	(937)	(7.836)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:						
Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain – neto	15.507	-	(51.962)	-	(2.593)	-
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – neto	-	(23.424)	-	(142.473)	-	173.897
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	3.412	5.856	11.432	35.618	906	(43.474)
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(12.083)	(6.461)	(39.833)	(95.748)	(382)	167.303
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(307.608)	(323.060)	(188.457)	(86.944)	(484.823)	216.798
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(29,51679)	(31,62195)	(14,84429)	0,87933	(48,38552)	4,94350

*) Laporan keuangan per 30 Juni 2021 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tertanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Pendapatan Bunga

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 238,30 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp 18,46 miliar atau 7,19% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dimana Perseroan mencatat pendapatan bunga sebesar Rp 256,76 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga dari efek-efek sebesar Rp 23,9 miliar.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp237,10 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp 35,13 miliar atau 12,90% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat pendapatan bunga sebesar Rp272,23 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh penurunan pendapatan bunga dari efek-efek sebesar Rp42,71 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pendapatan bunga yang dicapai Bank pada 31 Desember 2020 sebesar Rp978,79 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp153,45 miliar atau 13,55% dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp1,13 triliun. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 73,64% dari total pendapatan bunga di tahun 2020,

dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 25,04% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 1,33%. Penurunan pendapatan bunga di tahun 2020 disebabkan adanya penurunan penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp 141,08 miliar atau sebesar 16,37% dari tahun lalu. Hal ini disebabkan karena banyaknya permohonan restrukturisasi pinjaman dengan tetap memenuhi ketentuan OJK yang berlaku.

Penurunan pendapatan bunga ini disertai juga dengan perbaikan biaya dana, sehingga pendapatan bunga bersih tidak menurun signifikan.

1.1.1 Beban Bunga

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 221,61 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp 27,16 miliar atau 10,92% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dimana Perseroan mencatat beban bunga sebesar Rp 248,77 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dari efek-efek sebesar Rp 24,32 miliar.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Beban bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 243,74 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp56,59 miliar atau 30,24% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat beban bunga sebesar Rp 187,15 miliar. Kenaikan terbesar dari beban bunga disebabkan oleh kenaikan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp 60,82 miliar atau setara dengan 45,60%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Beban bunga Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp952,66 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp129,33 miliar atau 11,95% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp1,08 triliun. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 83,89% dari beban bunga tahun 2020, diikuti simpanan dari bank lain sebesar 9,25%, efek-efek sebesar 6,81%, provisi dan komisi sebesar 0,05%. Penurunan beban bunga terjadi di tengah kenaikan saldo simpanan nasabah. Hal ini didukung dengan strategi yang tepat dari manajemen dalam menurunkan suku bunga deposito berjangka secara bertahap dan dalam meningkatkan sumber dana murah yang dapat dilihat dari kenaikan CASA dan penurunan biaya dana melalui berbagai strategi pemasaran yang tepat.

1.1.2 Pendapatan Operasional Lainnya

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Pendapatan operasional lainnya Perseroan berasal bukan dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp9,41 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp52,82 miliar atau setara 121,67%.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp11,18 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp48,30 miliar atau setara 81,21% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat pendapatan operasional lainnya sebesar Rp59,48 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22,58 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp 503,96 miliar atau 96% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp526,55 miliar. Penurunan pendapatan operasional ini disebabkan tidak ada pemulihan kerugian penurunan nilai-neto di tahun 2020 sementara di tahun 2019 berjumlah Rp449,05 miliar.

1.1.3 Beban Operasional Lainnya

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Total beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp171,94 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp136,46 miliar atau 44,25% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp 308,40 miliar. Penurunan terbesar dari beban operasional lainnya disebabkan oleh penurunan atas kerugian penjualan efek-efek sebesar Rp 151,11 miliar.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Total beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp157,72 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp16,71 miliar atau 11,85% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp141,01 miliar. Penurunan terbesar dari beban operasional lainnya disebabkan oleh penurunan atas penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp29,60 miliar atau setara 100%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Total beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp633,59 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp68,34 miliar atau 12,09% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp565,24 miliar. Beban umum dan administrasi dan beban gaji dan tunjangan memiliki kontribusi terbesar dalam beban operasional lainnya sebesar 51,24% dan 40,98%. Kenaikan dari beban operasional lainnya juga disebabkan oleh adanya kerugian atas penjualan efek-neto sebesar Rp42,03 miliar atau sebesar 100% dari tahun lalu.

1.1.4 Pendapatan Non Operasional

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Total pendapatan non-operasional Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1,01 miliar dan menurun sebesar Rp16,53 miliar atau sebesar 94,24% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp17,54 miliar. Penurunan pendapatan non-operasional disebabkan adanya penurunan dari pendapatan non operasional lain-lain pada 30 Juni 2021 sebesar Rp7,95 miliar atau menurun sebesar Rp9,50 miliar setara 54,44% dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada periode lalu.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Total pendapatan non-operasional Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp8,89 miliar dan menurun sebesar Rp5,11 miliar atau sebesar 36,52% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan

mencatat sebesar Rp14,01 miliar. Penurunan terbesar berasal dari pendapatan non-operasional lain-lain sebesar Rp5,22 miliar atau setara 37,47% dari tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Total pendapatan non-operasional Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp32,71 miliar dan menurun sebesar Rp173,30 miliar atau sebesar 84,12% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp216,14 miliar. Komponen terbesar dari pendapatan non-operasional lain-lain adalah penyelesaian cadangan pembayaran di tahun 2020 sebesar Rp28,01 miliar.

1.1.5 Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp146,90 miliar dan menurun sebesar Rp178,50 miliar atau sebesar 54,86% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dimana Perseroan mencatat rugi sebesar Rp325,40 miliar. Penurunan rugi sebelum pajak Perseroan untuk periode 3(tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 disebabkan adanya penurunan beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 sebesar Rp 136,46 juta atau setara 44,25%. Hal ini sejalan dengan usaha Bank untuk menjaga pertumbuhan laba/rugi di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp149,11 miliar dan meningkat sebesar Rp140,30 miliar atau sebesar 1.593,64% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat Laba sebesar Rp8,80 miliar. Penurunan pendapatan operasional lainnya yang berupa keuntungan dari penjualan efek-efek, keuntungan kurs mata uang asing menjadi penyebab menurunnya Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak di 31 Maret 2021, dan yang paling signifikan adalah Perseroan membukukan penyisihan kerugian penurunan nilai di 31 Maret 2021 sebesar Rp 29,6 miliar sedangkan pada 31 Maret 2020 Perseroan membukukan pemulihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33,3 miliar, hal ini disebabkan oleh karena terdapat beberapa Debitur yang tidak dapat membayar hutangnya kepada Perseroan pada periode 31 Maret 2021 sebagai dampak dari Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi pada saat ini.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp581,43 miliar dan meningkat sebesar Rp630,73 miliar atau sebesar 1.279,38% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat laba sebesar Rp49,30 miliar. Penurunan ini terjadi karena Perseroan membukukan tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan membukukan pemulihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 449 miliar. Hal ini disebabkan oleh karena terdapat beberapa Debitur yang tidak dapat membayar hutangnya kepada Perseroan pada periode 31 Desember 2020 sebagai dampak dari Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi pada saat ini.

1.1.6 Manfaat Pajak Penghasilan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp nihil dan tidak ada peningkatan bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dimana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan juga sebesar Rp nihil.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp484 juta dan meningkat sebesar 100% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp nihil.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp96,99 miliar dan meningkat sebesar Rp96,79 miliar atau 49.638,46% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp196 juta.

1.1.7 Laba (Rugi) – Neto

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Rugi neto Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp146,90 miliar dan meningkat sebesar Rp178,50 miliar atau sebesar 54,86% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dimana Perseroan mencatat rugi neto sebesar Rp325,40 miliar.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Rugi neto Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp148,62 miliar dan meningkat sebesar Rp157,42 miliar atau sebesar 1.788,14% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat Laba neto sebesar Rp8,80 miliar. Secara keseluruhan, rugi neto Perseroan sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum yang menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Pada 31 Maret 2021 terdapat beberapa debitur yang tidak dapat membayar kewajibannya kepada Perseroan sehingga Perseroan membukukan penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29,6 miliar, sedangkan pada periode 31 Maret 2020 Perseroan membukukan pemulihan kerugian penurunan nilai Rp 33,3 miliar. Hal ini pun mempengaruhi pendapatan bunga Perseroan yang menurun di periode 31 Maret 2021 dibandingkan pendapatan bunga pada periode 31 Maret 2020.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Rugi neto Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp484,44 miliar dan meningkat sebesar Rp533,94 miliar atau sebesar 1.078,77% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat laba neto sebesar Rp49,49 miliar. Secara keseluruhan, rugi neto Perseroan sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum yang menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Pada sisi lain, di tahun 2019 Perseroan memperoleh pendapatan tidak berulang yang tidak terjadi lagi pada tahun 2020. Kerugian yang dialami Perseroan akibat pandemi berasal dari penjualan obligasi korporasi pada saat ketatnya likuiditas di awal masa pandemi dimana Perseroan lebih memprioritaskan kepentingan nasabah. Namun demikian, Perseroan mampu menjaga kepercayaan nasabah sehingga simpanan nasabah meningkat dan Perseroan berhasil memperoleh pendapatan dari transaksi obligasi pada bulan-bulan berikutnya.

1.1.8 Total Laba (Rugi) Komprehensif

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp119,15 miliar dan meningkat sebesar Rp116,97 miliar atau sebesar 49,54% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp236,12 miliar.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp188,46 miliar dan meningkat sebesar Rp101,51 miliar atau sebesar 116,76% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dimana Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp86,94 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp48,30 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp484,82 miliar dan meningkat sebesar Rp701,62 miliar atau sebesar 323,63% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp216,80 miliar. Rugi komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan oleh penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp503,96 miliar.

1.1.9 Imbal Hasil

Rasio imbal hasil rata-rata aset (ROA) Perseroan untuk per 30 Juni 2021, 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan tahun 2019 adalah sebesar (3,44)%, (3,52)%, (3,36)% dan 0,29% serta rasio imbal hasil atas ekuitas (ROE) yang merupakan cerminan imbal hasil kepada Pemegang Saham yang masing-masing ROE adalah sebesar (54,91)%, (54,87)% dan (34,01)% dan 4,24%. Secara keseluruhan rasio ROA dan ROE Perseroan yang minus pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum yang menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Perseroan membukukan lebih banyak penyisihan penurunan nilai di periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, beban bunga 31 Maret 2021 yang lebih tinggi daripada periode lainnya dan penurunan keuntungan atas penjualan obligasi korporasi di periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 menjadi penyebab utama rasio imbal hasil ini menjadi minus. Namun demikian Perseroan akan terus meningkatkan rasio imbal hasil ini agar dapat memberikan manfaat lebih kepada Pemegang Saham.

1.1.10 Belanja Modal

Sampai 30 Juni 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, inventaris kantor dan kendaraan, dengan jumlah belanja sebesar Rp5.974 juta dan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp1.130 juta.

Sampai 31 Maret 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, inventaris kantor dan kendaraan, dengan jumlah belanja sebesar Rp1.130 juta dan tahun 2020 sebesar Rp9.150 juta dan 2019 sebesar Rp8.625 juta.

Analisis Arus Kas

Komposisi Arus Kas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
			2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	471.984	209.795	987.829	1.113.636
Pembayaran bunga dan provisi	(465.352)	(243.743)	(952.657)	(1.079.198)
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	28.375	19.001	1.348	33.658
Pembayaran beban tenaga kerja	(128.194)	(63.662)	(259.253)	(272.517)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(82.942)	(42.600)	(250.968)	(271.824)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya – neto	11.618	8.349	19.184	65.833
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) non-operasional-neto	3.144	7.472	3.171	(161.585)

Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(161.367)	(105.388)	(451.346)	(571.997)
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.875	3.834	477.295	6.643
Tagihan akseptasi	6.484	3.585	13.509	100.490
Pinjaman yang diberikan	(388.223)	(421.053)	(1.105.557)	4.509.732
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(283.710)	(5.171)	244.222	(3.285.797)
Aset lain-lain	(137)	(60)	2.922	(6.893)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	(13.138)	(15.107)	(59.536)	92.370
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	1.125.805	519.759	(372.615)	(507.989)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(88.001)	(444.004)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(17.908)	(1.802)	(221.995)	4.129
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas operasi	274.681	(21.403)	(1.561.102)	(103.316)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	454.733	-	1.784.843	-
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(440.910)	(571.923)	(2.593)	-
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(657.124)
Hasil penjualan dari efek-efek tersedia untuk dijual	30.115	-	-	173.897
Hasil penjualan aset tetap	163	74	5	194
Perolehan aset tetap	(5.974)	(1.130)	(9.150)	(8.625)
Perolehan aset takberwujud	(4.727)	(479)	(27.035)	(19.846)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	33.400	(573.458)	1.746.070	(511.504)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan uang muka setoran modal	-	200.000	-	-
Penerimaan pinjaman subordinasi	95.000	15.000	251.839	400.000
Pembayaran liabilitas sewa	(2.222)	(1.204)	(5.727)	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	92.778	213.796	246.112	400.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	400.859	(381.065)	431.080	(214.820)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(564)	370	1.621	(5.316)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	2.026.029	2.026.029	1.593.328	1.813.464
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	2.426.324	1.645.334	2.026.029	1.593.328

**) Laporan keuangan per 30 Juni 2021 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tertanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.*

Pola arus kas positif Perseroan diperoleh dari aktivitas pendanaan yaitu terkonsentrasi pada penerimaan uang muka setoran modal dan penerimaan pinjaman subordinasi yang berasal dari setoran pemegang saham utama yang nantinya akan digunakan untuk aktivitas operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 30 Juni 2021, kas neto digunakan untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp296,08 miliar atau sebesar 1,38% dari tahun sebelumnya. Kenaikan arus kas dari kegiatan operasi ini disebabkan adanya peningkatan arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi atas simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain sebesar Rp606,05 juta.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, kas neto digunakan untuk aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp1.539,70 miliar atau sebesar 98.63% dari tahun sebelumnya. Penurunan arus kas dari kegiatan operasi ini

disebabkan adanya penurunan arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi pinjaman yang diberikan sebesar Rp684,50 juta.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Penerimaan bunga dan komisi yang diterima oleh Bank selama tahun 2020 mencapai Rp987,83 miliar atau mengalami penurunan sebesar 12,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,11 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi kredit akibat pandemi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih diperoleh untuk aktivitas investasi pada periode 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp33,4 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp606,86 miliar atau setara 105,82% dari periode sebelumnya. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama berasal dari kenaikan hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp454,73miliar.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp573,46 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp2.319,53 miliar atau setara 132,84% dari tahun sebelumnya. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama berasal dari penurunan hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.784,84 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi selama 2020 sebesar Rp1.746,07 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp2.257,57 miliar dari tahun sebelumnya sebesar minus Rp511,50 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2020 terutama berasal dari hasil penjualan efek-efek sebesar Rp1.784,84 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan pada periode 30 Juni 2021 sebesar Rp92,78 miliar atau menurun sebesar 56,60% atau setara dengan Rp121,02 miliar dari periode sebelumnya. Penurunan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penurunan penerimaan pinjaman subordinasi.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan pada periode 31 Maret 2021 sebesar Rp213,80 miliar atau menurun sebesar 13,13% atau setara dengan Rp32,32 miliar dari tahun sebelumnya. Penurunan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penurunan penerimaan pinjaman subordinasi.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 2020 sebesar Rp246,11 miliar atau menurun sebesar Rp153,89 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp400 miliar. Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan pinjaman subordinasi sebesar Rp251,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp400 miliar.

Rasio-rasio Keuangan (%)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
			2020	2019
Permodalan				
Rasio CAR (Tier 1)	8,58	9,42	8,99	11,32
Rasio CAR (Tier 2)	3,32	2,78	2,60	3,21
Rasio CAR (Total)	11,90	12,19	11,59	14,53
Kualitas aset				
Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif	4,39	3,18	3,71	0,84
<i>Non Performing Loan</i> – bruto	5,95	4,42	4,97	1,49
<i>Non Performing Loan</i> – neto	3,27	2,37	2,72	0,80
CKPN terhadap aset produktif	2,60	2,14	2,27	1,02
Rentabilitas				
<i>Return on Asset</i> (ROA)	(3,44)	(3,52)	(3,36)	0,29
<i>Return on Equity</i> (ROE)	(54,91)	(54,87)	(34,01)	4,24
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	0,17	0,09	0,22	0,39
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	152,78	146,11	146,66	99,92
Likuiditas				
<i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR)	56,36	57,99	56,26	48,77

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD Perseroan, sesuai dengan Akta No 104 tanggal 23 Juli 2021 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021 PT Bank JTrust Indonesia Tbk dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. Notaris di Kota Jakarta Selatan.

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 November 2021, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT-2021 ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500 (lima ratus) Saham Lama, mempunyai 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C baru dengan Harga Pelaksanaan Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 3 November 2021.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (COVID-19), BAE akan mengarahkan para Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat .

Kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 4 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.jtrustbank.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke sharestar.indonesia@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari Pemegang Saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan *copy* KTP beserta *copy* surat kolektif saham atas nama Pemegang Saham.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Telp. 021 – 5277966 / Fax. 021 – 527 7967
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar Pemegang Saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:

- i. SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- ii. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- iii. KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai dari 5 November 2021 sampai dengan 11 November 2021 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil

pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPn 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10,000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 15 November 2021 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan ditentukan pada tanggal 16 November 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT-2021 ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT-2021 ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT-2021 ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan

Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT-2021 yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
No. Rekening : A/C. 1020.28999.360.022
Atas nama : KS – PENAWARAN UMUM TERBATAS

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 11 November 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT-2021 ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/Pemegang Saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 16 November 2021 Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 16 November 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan Tanggal Pengembalian Uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank

Indonesia. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKS nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai dari tanggal 3 November 2021, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 17 November 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan HMETD.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PUT -2021 ini melalui *website* Perseroan www.jtrustbank.co.id dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu pada tanggal 4 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan HMETD dapat di download di *website* Perseroan www.jtrustbank.co.id dan di www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalu surat elektronik mulai dari tanggal 4 November 2021 dengan melampirkan scan copy kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS)

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sharestar Indonesia**
Berita Satu Plaza, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Telp. 021 – 5277966 / Fax. 021 – 527 7967
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 November 2021 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT-2021 ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
Sahid Sudirman Center 33rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting)
No. Fax. +62 21 2788 9248
Website www.jtrustbank.co.id